BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana* Mill) terhadap jumlah sel makrofag pada soket pasca ekstraksi gigi insisivus maksila pada tikus wistar (*Rattus novergicus*), dapat diambil kesimpulan yaitu;

1. Ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana* Mill) berpengaruh terhadap penurunan jumlah sel makrofag pada soket pasca ekstraksi gigi insisivus maksila pada tikus wistar (*Rattus novergicus*).
2. Jumlah sel makrofag ditemukan menurun pada pemberian ekstrak etanol daun alpukat dengan dosis 50 mg/KgBB/hari pada hari ke 7.
3. Jumlah sel makrofag ditemukan menurun pada pemberian ekstrak etanol daun alpukat dengan dosis 100 mg/KgBB/hari pada hari ke 7.
4. Jumlah sel makrofag ditemukan menurun pada pemberian ekstrak etanol daun alpukat dengan dosis 200 mg/KgBB/hari pada hari ke 3.
5. Jumlah sel makrofag ditemukan menurun pada pemberian ekstrak etanol daun alpukat dengan dosis 200 mg/KgBB/hari pada hari ke 7.
6. Terdapat korelasi dengan nilai R= -0.874, yaitu semakin tinggi dosis ekstrak etanol daun alpukat maka semakin turun jumlah sel makrofag, sehingga penyembuhan luka semakin cepat. Baik pada hari ke 3 maupun hari ke 7.

7.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana* Mill) dapat menjadi salah satu alternatif untuk penyembuhan luka pasca pencabutan gigi. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efeknya secara keseluruhan.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk melihat efek ekstrak etanol daun alpukat pada dosis diatas 200 mg/KgBB/hari, variasi lama pemberian ekstrak etanol daun alpukat untuk melihat ada tidaknya efek samping jika diberikan jangka panjang.